

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi resiliensi akademik santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an (PTPYQ) 2 Muria dalam Manajemen Konseling. Terdapat dua bentuk resiliensi akademik santri, yaitu

- a. Santri yang memiliki resiliensi akademik

Santri yang memiliki resiliensi akademik merupakan mereka yang mampu memotivasi diri, memiliki kepercayaan diri, dan mampu meregulasi emosi, dan mengelola stres dalam menghadapi situasi yang sulit dalam pembelajaran. Kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai modal beradaptasi mengatasi keadaan sulit yang dialami selama proses pembelajaran.

Santri dapat secara mandiri menyelesaikan permasalahan yang dihadapi melalui berbagai cara mereka sendiri, penurunan jumlah santri sakit, penurunan dan tidak adanya pengajuan mutasi atau pindah sekolah, peningkatan keberhasilan konseling BK yang dapat membantu santri untuk bertahan melewati masa sulit di pondok hingga kelas XII, dan peningkatan kesadaran santri untuk melakukan konsultasi dengan BK jika merasa memiliki permasalahan, menyadari tentang adanya problematika diri dan memikirkan cara penyelesaiannya.

- b. Santri yang belum memiliki resiliensi akademik

Santri yang belum memiliki resiliensi akademik merupakan santri yang berlarut-larut dalam masalah yang sedang dihadapi memerlukan waktu berbulan-bulan untuk bangkit dari masalah, dan tidak dapat konsisten pada perbuatannya (akan mengulangi hal yang sama dikemudian hari), menghindari pembelajaran dengan berbagai alasan. Seperti: mencari kegiatan lain saat untuk menghindari kegiatan pondok, tidak memiliki fokus untuk mengikuti halaqoh, dan alasan sakit. Sakit ini dikarenakan oleh pikiran-pikiran santri yang disebabkan adanya tekanan yang ia hadapi, tidak memiliki semangat belajar, karena takut bersaing dan perasaan rendah diri, cenderung memiliki raut muka yang murung dan terlihat adanya tekanan tidak memiliki ketidakpercayaan diri dan merasa pesimis dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Implementasi Manajemen Konseling dalam Upaya Penguatan Resiliensi Akademik Santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria.

a. Perencanaan

Pada perencanaan kegiatan layanan konseling individual oleh BK Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dilakukan melalui program tahunan, semesteran, dan bulanan. Pada program tahunan ini rentang waktu juni hingga April. Pada perencanaan program BK tersebut diserahkan kepala sekolah pada koordinator BK yang sebelumnya kepala sekolah telah menyiapkan SDM BK yang berkualitas dan sesuai spesifikasi atau keahlian BK.

Pada perencanaan konseling BK menyadari adanya 2 tipe santri dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi, yaitu: santri yang memiliki kesadaran diri terhadap problematikanya untuk segera menyelesaikan hal tersebut, dan santri yang tidak menyadari adanya problematika dalam diri sehingga diperlukan penjangkaran oleh tim BK sebelum pelaksanaan konseling yang dilalui dari beberapa assesmen.

b. Pengorganisasian

Pada struktur kepengurusan BK tercantum BK dari Mts dan MA, serta waka kasantrian pondok pesantren. Informasi latar belakang santri didalami oleh guru BK dengan berbagai sudut pandang. Berdasarkan penelitian pengorganisasian BK pada pelaksanaan konseling yang ada di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria sudah mengimplemnetasikan dua belas prinsip yang ada dalam manajemen pengorganisasian menurut Yansen dan Yulis dan telah teradministrasi sesuai dengan pengorganisasian.

c. Pelaksanaan

Tujuan pelaksanaan konseling bagi santri sebagai upaya membangkitkan kekuatan akademik santri dalam proses pendidikan, membantu memahami kondisi diri, sebagai pembiasaan santri memiliki mental health, menumbuhkan minat santri dalam mengatur pembelajaran pendidikan tahfid dan pendidikan formal.

Data yang dikumpulkan saat konseling merupakan segala informasi yang digali pada pelaksanaan konseling santri merupakan keseluruhan data latar belakang munculnya permasalahan yang dihadapi santri (sebab problematika santri). Waktu pelaksanaan konseling adalah diluar jam pembelajaran dan menggunakan waktu istirahat, dan waktu luang santri.

Durasi dan jumlah pertemuan konseling ditentukan pada permasalahan yang sedang dihadapi santri.

Keterampilan konselor dalam pelaksanaan konseling pengaplikasian teknik *person centered therapy* dalam konseling, keterampilan eksplorasi masalah santri menggunakan tes grafis BAUM, DAP, dan HTP. Serta keterampilan dasar empati dalam konseling

d. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan konseling di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dilakukan setiap hari, dan setiap bulan oleh guru BK. Aspek-aspek yang dievaluasi dalam pelaksanaan konseling ada tiga yaitu evaluasi program, evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

Adapun penilaian segera yang diimplemetasikan pada konseling adalah untuk mengetahui secara langsung keseluruhan proses pelaksanaan konseling yang dilakukan BK dengan santri. Penilaian jangka pendek merupakan cara penilaian guru BK terhadap santri yang ada dalam pemantauan waktu pendek seperti satu minggu yang akan dipantau melalui wali kelas atau murobbi. Adapun penilaian jangka panjang adalah penilaian bagi santri yang memiliki catatan khusus dari guru BK.

3. Pelaksanaan Pendampingan melalui Kegiatan Konseling Individu Metode *Person Centered Therapy* dalam Upaya Guru BK Memperkuat Resiliensi Akademik Santri

Langkah-langkah konseling *person centered therapy* yang dilakukan di Pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, berdasarkan penelitian telah sesuai dengan alur teknik person center, yaitu: Tahap pembukaan (*working relationship*), Tahap penjelasan atau identifikasi masalah, Tahapan refleksi, perasaan Tahap eksplorasi ide atau pemecahan masalah, Tahap penguatan, Tahap evaluasi kegiatan dan penutup

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

kontribusi berupa hasil penelitian terhadap teori atau penemuan terdahulu

- Resiliensi akademik memiliki peran yang sangat penting untuk seluruh santri pondok pesantren tahfidh putri yanbu'ul qur'an 2 muria. Pemangku kepentingan sekolah dan pondok

telah memfasilitasi kebutuhan psikologis tersebut dengan berkolaborasi kepada guru BK, kesehatan, dan murobbi. Hal ini dilakukan agar santri mendapatkan kesehatan secara psikologis

- b. Manajemen konseling berkontribusi dalam manajemen pendidikan di suatu lembaga pendidikan, dikarenakan pada kegiatan manajemen konseling ini membantu mengidentifikasi, menetapkan, menangani, mengevaluasi, hingga melakukan tindak lanjut pengoptimalan perkembangan santri.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman atau referensi bagi manajerial pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu pengoptimalan perkembangan peserta didik dalam segi psikologinya bukan sekadar perkembangan intelektual. Hal ini dapat ditunjang melalui implementasi manajemen konseling yang berkolaborasi dengan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga hasil kegiatan konseling bagi peserta didik dapat diadministrasikan dan dilaporkan kepada yang berkepentingan seperti orang tua.

C. Saran

1. Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria memiliki manajemen BK yang baik serta terlaksananya seluruh fungsi manajemen. Namun, masih terdapat santri yang tidak memiliki kesadaran untuk segera mendatangi BK ketika memiliki problematika baik problematika pribadi, sosial ataupun karir. Hal ini menjadikan sistem jemput bola masih menjadi cara guru BK melakukan konseling bersama dengan peserta didik yang memiliki permasalahan secara *urgent*.
2. Bagi guru BK, secara keseluruhan kinerja dalam manajemen konseling telah dilakukan secara teratur, namun masih banyak memerlukan pendekatan kepada santri, agar santri tetap memiliki keterbukaan dan kepercayaan untuk menceritakan keluhan kesahnya, terutama guru BK diluar peserta didik asuh.
3. Bagi orang tua, sebaik apapun kegiatan sekolah dan pondok pesantren dalam mendukung keberhasilan peserta didiknya, peran orang tua tetap menjadi yang paling utama dalam kebahagiaannya. Karena bagi peserta didik kebahagiaan orang tua adalah cita-citanya, maka diperlukan peran pola asuh orang tua otoritarif atau demokratis.